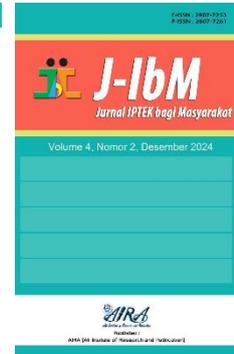


Enhancing Vocational High School Students' Competitiveness Through National Professional Certification (BNSP) in the Era of Industry 4.0

Meningkatkan Daya Saing Siswa SMK melalui Sertifikasi Kompetensi BNSP di Era Industri 4.0



Bayu Rianto^{a,1,*}, Abdul Muni^{a,2}, Chrismondari^{b,3}, Yolnasdi^{b,4}, Muhammad Jalil^{a,5}, Endy Sudeska^{a,6}

^a Universitas Islam Indragiri; Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau; Indonesia;

^b Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru; Pekanbaru, Riau; Indonesia

E-mail: ¹rianto.bayu91@gmail.com*, ²abdulmuni@live.com, ³crismondari@gmail.com, ⁴yolnasdi@gmail.com, ⁵muhammadjalil@gmail.com, ⁶sempurna1grup@gmail.com

* Penuli Koresponden | <https://journal.aira.or.id/J-IbM> | <https://doi.org/10.55537/jibm.v4i2.1025>

Abstract: In the era of Industry 4.0, characterized by rapid technological advancements and innovations, skills competency has become a critical aspect of education, especially for Vocational High School (SMK) students. Socialization regarding the importance of obtaining competencies recognized by the National Professional Certification Agency (BNSP) is essential to prepare the younger generation to face the increasingly competitive job market. This activity aims to provide SMK students with an understanding of the benefits and urgency of BNSP certification, which not only enhances their competitiveness in the job market but also grants official recognition of their skills. Additionally, this socialization emphasizes the importance of developing technical skills (hard skills) and non-technical skills (soft skills) aligned with the demands of modern industries. Through an interactive approach, students are encouraged to discuss and share their perspectives on the significance of skills competency, which is expected to motivate them to actively participate in training and certifications organized by BNSP. With proper preparation, SMK students are anticipated to be not only ready to face the increasingly competitive workforce but also capable of contributing to positive changes in the industrial world, both nationally and globally.

Keywords: Expertise Competence, SMK Bisa, TUK, LSP, BNSP

Abstrak: Di era industri 4.0 yang penuh dengan perkembangan teknologi dan inovasi, kompetensi keahlian menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sosialisasi mengenai pentingnya memiliki kompetensi yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi kebutuhan utama untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa SMK tentang manfaat dan urgensi sertifikasi kompetensi BNSP, yang tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja tetapi juga memberikan pengakuan resmi atas keterampilan yang dimiliki. Selain itu, sosialisasi ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan nonteknis (soft skills) yang sesuai dengan kebutuhan industri modern. Dengan pendekatan interaktif, siswa diajak berdiskusi dan berbagi pandangan mengenai pentingnya kompetensi keahlian, sehingga diharapkan dapat memotivasi mereka untuk aktif mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh BNSP. Dengan persiapan yang matang, siswa SMK diharapkan tidak hanya siap menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif, tetapi juga mampu berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif di dunia industri, baik di tingkat nasional maupun global.

Kata kunci: Kompetensi Keahlian, SMK Bisa, TUK, LSP, BNSP



Pendahuluan

Kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak (Bayu Rianto, 2023). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan kerja individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sementara itu, (Bayu Rianto M. J, 2023) menjelaskan kompetensi sebagai perpaduan unik antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang terlihat dalam pola pikir dan tindakan.

Kompetensi keahlian adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu secara efektif. Dalam dunia pendidikan, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kompetensi keahlian mencakup kemampuan teknis dan nonteknis yang sesuai dengan jurusan atau bidang studi yang dipelajari.

Kompetensi keahlian sangat penting bagi individu dan masyarakat untuk menghadapi tantangan global yang terus berubah. Di era persaingan yang semakin ketat, keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dari teori yang dikuasai, tetapi juga dari kemampuannya dalam menerapkannya pada situasi nyata.

1. Memberikan Daya Saing di Pasar Kerja

Kompetensi keahlian meningkatkan peluang seseorang diterima di pekerjaan yang diinginkan. Industri kini mencari tenaga kerja yang tidak hanya berpendidikan formal, tetapi juga memiliki keterampilan praktis. Sertifikasi dari lembaga resmi seperti Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dapat meningkatkan nilai seseorang di mata perusahaan (Aryanto, 2024).

2. Mempermudah Adaptasi terhadap Perubahan

Dunia kerja terus berkembang dengan teknologi dan metode baru. Seseorang yang memiliki kompetensi akan lebih mudah mengikuti perubahan, memahami tren terkini, dan berkontribusi secara efektif dalam tim.

3. Mendorong Pengembangan Diri

Penguasaan keahlian meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan. Kepercayaan diri ini berdampak positif tidak hanya pada kinerja di tempat kerja, tetapi juga pada interaksi sosial dan peluang memperluas jaringan profesional (Dedy Suryadi, 2021).

4. Berperan dalam Pertumbuhan Ekonomi

Di tingkat nasional, tenaga kerja yang terampil dan kompeten mendorong produktivitas dan inovasi. Negara dengan sumber daya manusia berkualitas tinggi lebih mampu bersaing di level global.

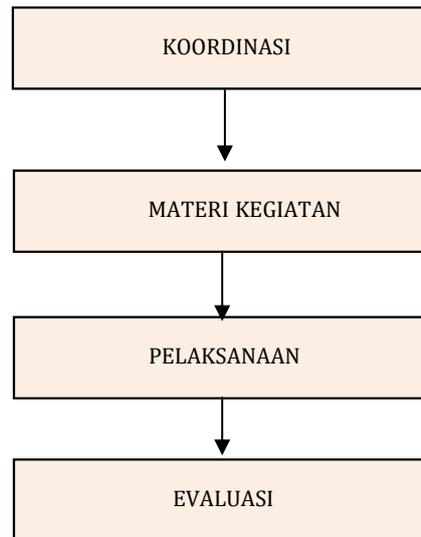
Kesimpulannya, kompetensi keahlian adalah kunci kesuksesan pribadi, profesional, dan ekonomi. Investasi dalam pengembangan kompetensi bermanfaat bagi individu, perusahaan, komunitas, dan negara. Oleh karena itu, siswa SMK perlu memahami pentingnya kompetensi keahlian dan terus mengembangkannya demi masa depan yang lebih baik (Ira Novianty, 2023).

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan skema sertifikasi teknis BNSP sekaligus memberikan pemahaman tentang pentingnya kompetensi keahlian. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Kempas, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Dalam kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai apa itu kompetensi BNSP beserta turunannya, serta dampak positif yang dapat dirasakan ketika memiliki kompetensi keahlian yang telah tersertifikasi.

Pembahasan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Hasil

Hasil Praktik

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi dari berbagai pihak, seperti Tempat Uji Kompetensi (TUK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan yang terpenting SMK Negeri 1 Kempas sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan gambaran pentingnya kompetensi keahlian yang dilisensikan oleh lembaga resmi. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek utama:

1. Pengetahuan

Kompetensi adalah karakteristik mendasar dari individu yang menjadi penyebab kinerja yang efektif dan unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Menurut Muhammad Jalil (2024), kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik individu yang berkaitan erat dengan kinerja yang efektif dalam suatu pekerjaan:

"A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation."

Secara lebih rinci, Irianto (2024) menjelaskan bahwa kompetensi mencakup berbagai aspek, seperti motif, karakteristik pribadi, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki individu berperforma unggul di tempat kerja. Dengan kata lain, kompetensi mencerminkan sifat dasar seseorang yang terkait dengan perilaku dan kinerja yang dapat diprediksi dalam situasi kerja tertentu (Rully Khoeru Solihin, 2023).

Di Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) telah ditetapkan sebagai acuan untuk menilai kemampuan kerja yang meliputi aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja. SKKNI menjadi standar yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku (Trisnowati Rahayu, 2024).

2. Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Kompetensi Teknis BNSP

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di salah satu ruangan di SMK Negeri 1 Kempas, seperti terlihat pada gambar di bawah:



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi

Pada pembukaan, pemateri memperkenalkan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Penjelasan ini memberikan pemahaman awal kepada peserta tentang pentingnya sertifikasi kompetensi.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi

Gambar diatas menunjukkan para siswa dan siswi SMK Negeri 1 Kempas yang antusias mendengarkan materi. Mereka diperkenalkan pada konsep kompetensi yang diakui oleh BNSP dan manfaatnya bagi masa depan karier mereka.



Gambar 4. Foto Bersama Para Guru dari SMK Negeri 1 Kempas

Gambar diatas menampilkan momen kebersamaan dengan para guru SMK Negeri 1 Kempas yang antusias mengikuti sosialisasi. Mereka berperan penting dalam mendukung pembahasan terkait uji sertifikasi kompetensi keahlian BNSP.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga memotivasi siswa, siswi, dan tenaga pengajar untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi resmi.

Diskusi

Kompetensi keahlian memiliki peran yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk di SMK Negeri 1 Kempas, dalam mempersiapkan mereka untuk sukses memasuki dunia kerja. Berikut adalah alasan mengapa kompetensi keahlian menjadi hal yang sangat krusial:

1. Relevansi dengan Dunia Kerja
Kompetensi yang diajarkan di SMK dirancang agar sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan memiliki keterampilan yang relevan, siswa lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja dan mampu berkontribusi secara efektif di tempat kerja.
2. Peningkatan Peluang Kerja
Sertifikasi kompetensi yang diakui, seperti oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), memberikan keunggulan tambahan bagi siswa dibandingkan mereka yang hanya memiliki ijazah. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata atas kemampuan dan keterampilan siswa, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan (Rosani, 2022).
3. Kesiapan Menghadapi Tantangan
Melalui pelatihan dan pembelajaran, siswa dibekali dengan kombinasi keterampilan praktis dan teori yang relevan dengan bidang pilihan mereka. Ini membuat mereka lebih percaya diri dan siap ketika menghadapi situasi nyata di dunia kerja.

4. Pengembangan Karir yang Berkelanjutan
Kompetensi keahlian tidak hanya membantu siswa mendapatkan pekerjaan pertama, tetapi juga menjadi dasar untuk pengembangan karir di masa depan. Dengan keterampilan yang memadai, siswa dapat melanjutkan pendidikan, mengikuti pelatihan lanjutan, atau meraih posisi yang lebih tinggi di tempat kerja.
5. Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi
Di era digital yang terus berubah, kompetensi keahlian membantu siswa tetap relevan. Mereka belajar menggunakan teknologi terkini dan memahami praktik-praktik industri, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia kerja.
6. Kemandirian dan Kewirausahaan
Kompetensi keahlian juga memberi siswa bekal untuk menjadi wirausahawan. Dengan keterampilan yang dimiliki, mereka dapat memulai dan mengelola usaha sendiri, membuka peluang baru, serta mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal.
7. Meningkatkan Standar Profesi
Dengan kompetensi yang terlatih dan diakui, siswa SMK turut membantu meningkatkan standar profesi di berbagai bidang. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional (Musringudin, 2022).

Secara keseluruhan, kompetensi keahlian memberikan siswa SMK bekal yang sangat dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja. Hal ini tidak hanya membantu mereka meraih kesuksesan dalam karier, tetapi juga membangun masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan masyarakat.

Kesimpulan

Sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa dan tenaga pendidik tentang pentingnya sertifikasi kompetensi BNSP sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan penjelasan mengenai proses, manfaat, dan prosedur sertifikasi, yang membantu mereka memahami bagaimana sertifikasi dapat mengakui dan mengesahkan keterampilan yang mereka miliki.

Diskusi selama sosialisasi menunjukkan bahwa sertifikasi kompetensi tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja, tetapi juga memberikan kepercayaan diri kepada siswa untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan. Selain itu, dijelaskan pula pentingnya kerja sama antara sekolah dan industri dalam menyediakan akses pelatihan serta pengalaman praktis bagi siswa. Kolaborasi ini dianggap sebagai kunci untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Kegiatan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mempersiapkan siswa SMK Negeri 1 Kempas untuk menghadapi dunia kerja dengan standar kompetensi yang diakui oleh BNSP. Diharapkan, partisipasi aktif dari seluruh pihak, termasuk sekolah, siswa, dan dunia industri, dapat terus berlanjut demi mendukung program sertifikasi kompetensi ini. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di daerah tersebut, sehingga memberikan dampak positif bagi siswa, masyarakat, dan industri secara keseluruhan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan ini, pertama terhadap Tempat Uji Kompetensi (TUK) Syariah IDC, LSP Informatika Jakarta, STTP Pekanbaru, Universitas Islam Indragiri dan yang paling utama adalah pihak SMK Negeri 1 Kempas yang sudah memfasilitasi atau menyediakan tempat dan para siswa dan siswi untuk dapat berbagi dan berdiskusi terkait kompetensi BNSP ini.

Daftar Referensi

- Aryanto, A., Farida, I., Maulidah, H., Ayulin, S. V., & Manoppo, C. A. (2024). Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 620-628.
- Huddiankuwera, A., Mayaindrawati, C., Lopian, F. E., Tiharea, F., & Patiung, O. (2024). BIMBINGAN TEKNIS DAN UJI SERTIFIKASI PETUGAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI. *PROFICIO*, 5(1), 136-141.
- Jalil, M., Rianto, B., Sudeska, E., & Wilastra, D. (2024). PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT DESA SIALANG PANJANG. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 44-49.
- Khairunisa, P. (2022). Evaluasi Program Sertifikasi Kompetensi Kerja Keahlian OTKP SMK Negeri 45 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(08), 740-747.
- Novianty, I., Aprilliawati, Y., Afianty, F., Putra, S. S., Mulyandani, V. C., & Sudjana, S. (2023). Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Komputerisasi Akuntansi Bagi Guru SMK yang Tergabung dalam MGMP Akuntansi Kota Cimahi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2479-2486.
- Rahayu, T., Novaliana, R., Dahri, M., Yudha, P., Arleiny, A., Kusumawati, E., & Rahmawati, M. (2024). Peningkatan Kompetensi dan Keselamatan Tenaga Kerja Bongkar Muat melalui Program Pengabdian Masyarakat di Pelabuhan Teluk Palu. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71-81.
- Rianto, B., Jalil, M., Muni, A., & Sudeska, E. (2023). PELATIHAN DAN SOSIALISASI UJI SERTIFIKASI KOMPETENSI TEKNIS BNSP SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KOMPETENSI KEAHLIAN. *LANDMARK: (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 59-64.
- Rianto, B., Jalil, M., & Sudeska, E. (2023). PELATIHAN MARKETPLACE BAGI PEMUDA DAN PEMUDI KECAMATAN PELANGIRAN DI ERA LITERASI DIGITAL. *Jurnal Karya Abdi*, 4(2), 70-75.
- Rosani, T. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Pekerja Pariwisata–Studi Kasus Sertifikasi Bnsp Di Bintan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2697-2704.
- Solihin, R. K., Romdani, A., Winayah, E., Aliffah, A., & Maryani, W. (2023). Penguatan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Era Society 5.0 Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Desa Jatiraga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1299-1304.
- Suryadi, D., Uddin, B., Syani, M., Farihatul, R., & Nurathilla, C. S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi Siswa SMK Gema Nusantara 5 di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 2(2), 184-195.